

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN/KEAISYIYAHAN
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 21
RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR**

Ulfa Rohdinia
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Email : ulfa.rohdinia96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang pelaksanaan pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif lalu metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa point yaitu: (1) penelitian yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun Jakarta Timur terkait pelaksanaan program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan sudah terlaksana dengan baik. Terlihat dari hasil pengamatan deskripsi penulis dan teknik pengumpulan data lainnya dilapangan pelaksanaan pembelajarannya sudah terlihat dengan apa yang ada di raport dan dengan di dukung dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM). (2) menggunakan metode-metode yang mudah dipahami oleh anak dan metode praktek langsung dengan berkunjung ke sekolah Muhammadiyah dan Panti Asuhan Muhammadiyah dengan tujuan agar anak mengetahui secara langsung tidak hanya melalui media gambar. (3) Dengan adanya program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan dapat menjadi kader-kader dan penerus perjuangan persyarikatan Muhammadiyah sejak dini. (4) Seorang guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pun mendapat pelatihan khusus yang dinamakan Baitul Arkom dengan maksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai Muhammadiyah/Aisyiyah, dan dengan adanya nilai-nilai agama yang tertanam membuat banyaknya peminat yang bersekolah di TK Aisyiyah 21 Rawamangun.

Katakunci: pembelajaran, muhammadiyah, aisyiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. kegiatan pengajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan dan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai macam komponen antara lain, kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana pendidikan.

Berbicara mengenai Aisyiyah, Aisyiyah merupakan gerakan perempuan muhamadiyah yang telah diakui dan dirasakan masyarakat sebagai organisasi otonom yang pertama yang dilahirkan dari muhammadiyah, ia memiliki tujuan yang sama dengan muhammadiyah yaitu menegakan ajaran islam dan mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Aisyiyah memiliki program kerja yang sangat khusus, strategis dan visioner yaitu perempuan. Peran dan fungsi perempuan merupakan bagian terpenting dalam gerak roda kehidupan, bidang yang digeluti dan ditekuni oleh Aisyiyah sejak awal berdiri dengan tetap berdasarkan Al-Qur`an dan Al-Sunnah sampai sekarang. Hal itu sebagaimana lima program umum bidang pendidikan hasil muktamar

muhammadiyah ke-44 di Jakarta, dua program diantaranya yaitu memasukan fungsi kaderisasi (pengkaderan) dalam perencanaan strategis dan penyelenggaraan pendidikan muhammadiyah di seluruh jenjang untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah, yaitu manusia muslim yang berakhlak mulia, cerdas, dan berguna bagi umat dan bangsa dan kemudian khususnya mengenai Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal, Taman Pendidikan Al Qur'an pendidikan informal serta nonformal lainnya hendaknya dijadikan wahana persemian. Oleh karena itu ada ke khasan dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu adanya mata pelajaran pengembangan Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan, begitu pula di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun ada bidang pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah. kurikulum yang di gunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengacu pada kurikulum 2013 yang terintegrasi pada pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah, itulah yang membedakan TK Aisyiyah Bustanul Athfal dengan TK lainnya berdasarkan laporan perkembangan anak (rapot) TK Aisyiyah Bustanul Athfal terdapat program khusus yaitu program kemuhammadiyah/keaisyiyah dengan mengunggulkan program-program keagamaan itulah yang membuat ciri khas dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal anak usia dini dikenalkan dengan pembelajaran keagamaan sesuai tuntunan Al Qur'an dan Assunah. Kecerdasan spiritual dan nilai-nilai agama yang dikembangkan pada

lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dikemas dalam pembelajaran Al Islam dan dilengkapi dengan kemuhammadiyah sebagai salah satu ciri khusus TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai amal usaha aisyiyah, yang secara otomatis juga dibawah payung besar Muhammadiyah. Ruang lingkup Al Islam meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan Al Qur'an serta doa-doa.

Pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan dalam materi pembelajaran Al Islam kemuhammadiyah/keaisyiyahan yaitu pembelajaran gerakan wudhu, gerakan sholat, dzikir (bacaan tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil), macam-macam doa dan hadist, ragam hari besar Islam (mauled Nabi, Isra Mi'raj, dan tahun baru Islam), membaca huruf hijaiyah, membaca dan hafalan surat-surat pendek. Berdasarkan laporan perkembangan anak (rapot) adapun program pembelajaran dan pengembangan pendidikan kemuhammadiyah/keaisyiyahan meliputi: (1) Pengenalan organisasi Aisyiyah/Muhammadiyah, (2) Pengenalan pendiri Aisyiyah/Muhammadiyah, (3) Pengenalan amal usaha Aisyiyah/Muhammadiyah, (4) Pengenalan tujuan organisasi Aisyiyah/Muhammadiyah. Empat ruang lingkup tersebut di jabarkan dalam materi pembelajaran yaitu (1) Dapat menirukan dan mengucapkan nama Muhammadiyah, (2) Dapat menirukan dan mengucapkan nama `Aisyiyah, (3) Dapat menirukan dan mengucapkan nama Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal, (4) Dapat menyanyikan Mars TK Aisyiyah, (5) Dapat mengenal lambang

Muhammadiyah/Aisyiyah melalui cerita guru dan foto, (6) Dapat mengenal bendera Muhammadiyah/Aisyiyah melalui cerita guru, (7) Dapat mengenal kota berdirinya Muhammadiyah/Aisyiyah, (8) Dapat mengenal ortom Muhammadiyah melalui cerita guru (Nasyiatul `Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, IRM, IPM, IMM dst), (9) Mengetahui kelanjutan pendidikan TK `Aisyiyah Bustanul Athfal (SD Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah), (10) Dapat mengenal pendiri Muhammadiyah melalui foto, (11) Dapat mengenal pendiri `Aisyiyah melalui foto, (12) Mengetahui tulisan bahasa arab Muhammadiyah, (13) Mengetahui tulisan bahasa arab `Aisyiyah. Ruang lingkup pembelajaran dan pengembangan kemuhammadiyah/keaisyiyahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun TK Aisyiyah Bustanul Athfal di bawah majelis pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen), namun TK Aisyiyah Bustanul Athfal berada di bawah payung besar persyarikatan Muhammadiyah. Hal itu sebagaimana dinyatakan bahwa Aisyiyah adalah organisasi otonom (ortonom) yang memiliki wewenang untuk mengatur kegiatannya, menggariskan programnya, dan menyusun tata aturannya sendiri sejalan dengan prinsip yang berlaku di dalam persyarikatan, dengan demikian penyebutan pengembangan keaisyiyahan sering dikaitkan dengan kemuhammadiyah. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran kemuhammadiyah adalah cerita, menyanyi, kunjungan/wisata, gambar/lambang, bahasa dan sikap. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran

Al Islam kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal bagi anak usia dini dapat menambah pengetahuan akan pengenalan materi kemuhammadiyah/keaisyiyahan dan adapaun urgensi praktisnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan meninjau kembali kurikulum yang ada dan masukan untuk pengembangan kurikulum di masa yang akan datang. Khususnya kurikulum Al Islam /Kemuhammadiyah di TK `Aisyiyah Bustanul Athfal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan metode ini dengan maksud ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif peneliti menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan data tersebut dianalisis dengan mempertahankan keaslian teks yang memaknainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data temuan yang informan dapatkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun yang terletak di dekat pasar sunangiri yang gedungnya menjadi satu dengan SD, SMP, SMA Muhammadiyah. TK Aisyiyah 21 Rawamangun dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Niken Hendriani, M.Pd dengan 12 guru adapun dalam pelaksanaan program belajar mengajar terdapat 2 guru dalam satu kelas/sentra. Model pembelajarannya pun menggunakan sentra dengan sistem *moving class* artinya setiap harinya peserta didik belajar di sentra yang berbeda dan seterusnya. Pada tahun 2018/2019 ini keadaan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun berjumlah 113 siswa, dengan komposisi Kelompok B 34 anak, Kelompok A 49 anak serta Kelompok Bermain sebanyak 30 anak.

Mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah terkait kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun ini menggunakan kurikulum 2013 lalu diintegrasikan dengan kurikulum Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan dan nilai-nilai Al Islam berdasarkan dari pimpinan pusat Aisyiyah majelis pendidikan dasar menengah (dikdasmen). Lalu untuk program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan berdasarkan yang ada dirapot ada 13 program yaitu: (1) Dapat menirukan dan mengucapkan nama Muhammadiyah, (2)

Dapat menirukan dan mengucapkan nama Aisyiyah, (3) Menirukan dan mengucapkan nama "TK Aisyiyah Bustanul Athfal, (4) Menyanyikan Mars TK Aisyiyah, (5) Mengenal lambang Muhammadiyah/Aisyiyah, (6) Mengenal warna bendera Muhammadiyah/Aisyiyah, (7) Mengenal kota berdirinya Muhammadiyah/Aisyiyah, (8) Mengenal ortom Muhammadiyah (NA, IPM, IMM), (9) Mengenal kelanjutan pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal seperti SD, SMP, SMA Muhammadiyah, (10) Mengenal pendiri Muhammadiyah, (11) Mengenal pendiri Aisyiyah, (12) Mengenal tulisan bahasa arab Muhammadiyah, (13) Mengenal tulisan bahasa arab Aisyiyah. Pada saat observasi penulis melihat program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang ada di Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) seperti Menyanyikan Mars TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Menyanyikan Mars Muhammadiyah, Mengenalkan pendiri Muhammadiyah/Aisyiyah, Mengenalkan warna bendera Aisyiyah, Mengenalkan lambang Aisyiyah/Muhammadiyah, mengenalkan kota berdirinya Muhammadiyah/Aisyiyah kemudian untuk mengenalkan kelanjutan sekolah dengan cara berkunjung secara langsung SD, SMP, SMA Muhammadiyah. Pelaksanaan program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan sudah di dukung dengan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) namun untuk pelaksanaan menyanyikan Mars TK Aisyiyah Bustanul Athfal sudah menjadi

pembiasaan disetiap peserta didik berbaris untuk menuju lapangan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahanpun beragam seperti yang dijelaskan di Bab 2 macam-macam metode pembelajaran seperti metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya-jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen, metode proyek. Penulis melihat metode yang digunakan guru yaitu dengan metode tanya-jawab tentang warna bendera Aisyiyah dan lambang Aisyiyah kemudian metode bercerita mengenai pendiri dan kota berdirinya Muhammadiyah/Aisyiyah dan metode praktek langsung untuk mengenalkan SD, SMP, SMA Muhammadiyah. Nilai spiritual yang tertanampun guru mengatakan anak diharapkan lebih mengetahui tata cara ibadah sesuai tarji bisa menghafal surat-surat pendek, hadist dan lebih mencintai Allah dan Rosulnya dengan mengikuti ajaran-ajarannya. *Goals* dari hasil pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan anak mengetahui Muhammadiyah/Aisyiyah dan menjadi kader Muhammadiyah/Aisyiyah serta menjadi penerus perjuangan pergerakan Aisyiyah/Muhammadiyah di masa depan agar Muhammadiyah/Aisyiyah terus berkembang dan maju sampai akhir jamannya.

Manfaat yang di dapat anak saat sudah mengetahui Muhammadiyah/Aisyiyah anak akan lebih mencintai sekolahnya artinya ketika anak sudah senang bersekolah di TK Aisyiyah maka insya`Allah bisa memotivasi dirinya

sendiri untuk lebih giat sekolah, lalu wajib atau tidaknya anak mengetahui tentang Muhammadiyah/Aisyiyah kepala sekolah mengatakan wajib ataupun tidaknya setidaknya anak tetap dikenalkan sesuai tahapan usianya dengan adanya pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan penting juga untuk anak-anak karena dilingkuangan Muhammadiyah sebagai seorang guru tentu turut serta mengembangkan persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah sehingga dapat menciptakan kader-kader Muhammadiyah/Aisyiyah sejak dini. Namun terdapat kendala bagi guru pada saat melaksanakan pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan semua guru kelas B mengatakan kendala saat mengajarkan Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan pada saat mengenalkan pendiri dan kota berdirinya Muhammadiyah/Aisyiyah karena memang bersifat abstrak maka dari itu guru mengajarkan dengan metode-metode dan pembelajaran dalam bentuk konkret bisa menggunakan gambar ataupun cerita dan film. Adapun syarat untuk menjadi guru TK Aisyiyah pun tentunya mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar, menjalankan perintah Allah dengan sungguh-sungguh seperti sholat, puasa dan mengikuti apa yang Allah sudah tentukan jika seorang guru Aisyiyah belum mengetahui tentang Muhammadiyah/Aisyiyah tidak menjadi masalah karena setiap guru yang mengajar di TK Aisyiyah wajib mengikuti pelatihan yang biasa disebut dengan "Baitul Arkom" dalam mengikut baitul arkom guru akan diberi materi-materi seputar Muhammadiyah/Aisyiyah agar seorang guru TK Aisyiyah

mengetahui lebih dalam mengenai Muhammadiyah/Aisyiyah. TK Aisyiyah 21 ini mempunyai banyak keunggulan dengan bercirikan Al Islam yang kegiatannya menanamkan nilai-nilai Islam dan nilai akhlakul kharimah sejak dini lalu TK Aisyiyah 21 ini salah satu PAUD terpadu karena tidak hanya terdapat Kelompok Bermain dan TK akan tetapi program TPQ atau disebut juga TBAA (Taman Bina Anak Aisyiyah). Berdasarkan hasil penilaian mingguan yang penulis dapatkan pada pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah/keaisyiyahan mengenalkan bendera Aisyiyah sudah banyak anak yang mengetahui bendera dan warna bendera Aisyiyah, lalu dalam pelaksanaan pembelajaran mengenalkan pendiri Muhammadiyah/Aisyiyah anak-anak sudah mulai beberapa yang mengetahui. Beberapa alasan orangtua menyekolahkan anak mereka di TK Aisyiyah juga dikarenakan TK Islam yang pembelajarannya pun sangat kental dengan keIslamian dan dekat dengan lokasi rumah mereka, pengetahuan orangtua tentang Muhammadiyah/Aisyiyah pun beragam ada yang mengetahui secara penuh namun ada pula yang hanya sebatas mengetahui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun Jakarta Timur terkait pelaksanaan program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan sudah terlaksana

dengan baik. Terlihat dari hasil pengamatan deskripsi penulis dan teknik pengumpulan data lainnya dilapangan pelaksanaan pembelajarannya pun sudah terlihat dengan apa yang ada di rapor dan dengan di dukung dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM).

2. Materi pembelajaran yang diajarkan sudah dilaksanakan dengan baik seperti menyanyikan lagu Mars TK Aisyiyah, mengenalkan warna bendera aisyiyah, mengenalkan lambang aisyiyah, mengenalkan pendiri muhammadiyah/aisyiyah, mengenalkan kota berdirinya muhammadiyah/aisyiyah, mengenalkan amal usaha muhammadiyah.
3. Dan proses pembelajaran yang dilaksanakan pun berdasarkan RPPM dengan pembelajaran yang menarik dan mudah diingat anak.
4. Dengan menggunakan berbagai metode-metode yang mudah dipahami oleh anak dan metode praktek langsung dengan berkunjung ke sekolah Muhammadiyah dan Panti Asuhan Muhammadiyah dengan tujuan agar anak mengetahui secara langsung tidak hanya melalui media gambar.
5. Dengan adanya program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan dapat menjadi kader-kader dan penerus perjuangan persyarikatan Muhammadiyah sejak dini.
6. Seorang guru yang mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pun

mendapat pelatihan khusus yang dinamakan Baitul Arkom dengan maksud untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai Muhammadiyah/Aisyiyah, dan dengan adanya nilai-nilai agama yang tertanam membuat banyaknya peminat yang bersekolah di TK Aisyiyah 21 Rawamangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, Irawan. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Universitas Indonesia
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uhamka, 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Artikel, dan Makalah*. Jakarta: UHAMKA
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kaniah, 2017. *9 Metode Pembelajaran Efektif & Menyenangkan*. Yogyakarta: Anggota IKAPI
- Yuliani, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Herry widyastono, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: “*Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*”. No. 069. Thn 2007
- Ika Setya Wati, Jurnal Swarnadwipa: “*Peran Siti Walidah di Bidang Sosial Dalam Perkembangan Aisyiyah Tahun 1917-1946*”. Vol 1, No. 2. UMM, Thn 2017
- Masitoh. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- PP `Aisyiyah Majelis Dikdasmen. 2012. *Kurikulum Pedoman dan Model Pembelajaran Paud Aisyiyah*. Jakarta Selatan
- Margono Poespo Suwarno, 2005. *Gerakan Islam Muhammadiyah cetakan ke lima*, Yogyakarta
- MT. Arifin, 1990. *Muhammadiyah potret yang berubah*, (Surakarta, institute gelanggang pemikiran filsafat)
- Sari, Zamah. dkk., 2013. *Kemuhammadiyah Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press
- Zakiyuddin Baidhawiy, 2001. *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis Ideologi dan organisasi*, (Surakarta, Lembaga Studi Islam(LSI)
- H.S. Pujdjokusumo, 1988. *Muhammadiyah apa dan bagaimana*. Jakarta: AMB
- A.R. Fachruddin, 1985. *tigapuluh pedoman anggota muhammadiyah*, Jakarta: harapan melati
- PP`Aisyiyah Majelis Dikdasmen. 2007. *pengembangan ke`Aisyiyahan-kemuhammadiyah taman kanak-kanak aisyiyah bustanul athfal*